

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Wacana Bahasa Indonesia disajikan dalam enam modul. Modul 1 berisi tiga masalah inti, yaitu (1) hakikat wacana; (2) persyaratan kewacanaan yang mencakup kohensi dan koherensi; dan (3) teks, koteks, dan konteks. Pokok bahasan pertama menjabarkan konsep wacana dan sejarah wacana. Pokok bahasa kedua menjelaskan perbedaan kohesi dan koherensi, serta penggunaan pemarkah kohesi dan koherensi dalam analisis wacana. Pokok bahasan ketiga menjelaskan perbedaan teks, koteks, dan konteks, serta penerapannya dalam analisis wacana. Setelah mempelajari modul satu ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman tentang hakikat wacana dalam berbagai perspektif, dapat menjelaskan kedudukan wacana dalam hierarki linguistik, dapat menjelaskan persyaratan kewacanaan, dan mampu membedakan konsep teks, koteks, dan konteks.

Modul 2 membahas tiga pokok persoalan, yaitu (1) struktur makro wacana, (2) superstruktur wacana, dan (3) struktur mikro wacana. Dalam struktur makro wacana akan dibahas pengertian dan piranti struktur makro. Dalam pokok bahasan superstruktur akan dibahas pengertian dan elemen superstruktur dalam wacana, sedangkan dalam pokok bahasan struktur mikro wacana akan diulas pengertian dan elemen struktur mikro. Setelah mempelajari Modul 2 ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dengan benar pengertian dan menjabarkan piranti struktur makro, serta mampu memberi contoh struktur makro wacana. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu menjelaskan pengertian, dan elemen struktur mikro dan superstruktur, serta dapat memberi contoh struktur mikro dalam wacana.

Modul 3 dengan judul kohesi dan koherensi membahas dua pokok materi, yaitu (1) pengertian dan piranti kohesi; dan (2) pengertian dan piranti koherensi. Pokok bahasan pertama akan menjelaskan pengertian kohesi dan mengidentifikasi berbagai piranti kohesi dalam wacana tulis bahasa Indonesia. Pokok bahasan kedua akan membahas pengertian dan piranti koherensi dalam wacana bahasa Indonesia. Setelah mempelajari Modul 3 ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu menjelaskan pengertian kohesi dan mengidentifikasi piranti kohesi, tetapi juga mampu memberi penggunaan piranti kohesi dalam wacana bahasa Indonesia. Selain itu mahasiswa juga diharapkan mampu menjabarkan pengertian dan memberi contoh penggunaan piranti koherensi dalam wacana bahasa Indonesia.

Modul 4 dengan tajuk konteks wacana membahas dua pokok materi, yaitu (1) praanggapan, implikatur, dan inferensi; dan (2) deiksis. Pokok bahasan pertama akan memaparkan pengertian praanggapan, implikatur dan inferensi dan cara memanfaatkan ketiga konteks itu untuk menemukan keutuhan sebuah wacana. Pokok bahasa kedua akan membicarakan pengertian deiksis dan jenis deiksis, serta piranti deiksis yang digunakan dalam membangun keutuhan wacana. Setelah mempelajari modul empat ini, mahasiswa diharapkan mampu membedakan konsep praanggapan, implikatur, dan inferensi, serta

dapat menganalisis wacana berdasarkan ketiga konteks itu. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat menjelaskan konteks deiksis dan menganalisis berbagai pemarkah deiksis dalam kaitannya dengan wacana.

Modul 5 dengan judul Jenis-jenis Wacana Bahasa Indonesia membahas tiga pokok materi, yaitu (1) wacana lisan dan tulis; (2) wacana monolog, dialog, dan polilog; dan (3) wacana deskripsi, eksposisi, narasi, argumentasi, dan persuasi. Pokok bahasan pertama akan mengulas perbedaan antara wacana lisan tulis, serta contoh pencrapannya dalam wacana bahasa Indonesia. Pokok bahasan kedua menjelaskan perbedaan wacana monolog, dialog, dan polilog, serta contoh penggunaannya dalam wacana bahasa Indonesia. Pokok bahasan ketiga akan menjelaskan dan menjabarkan pembeda antara wacana deskripsi, eksposisi, narasi, argumentasi, dan persuasi, serta contoh masing-masing wacana itu. Setelah mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan berbagai jenis wacana, membedakannya, serta menganalisisnya.

Modul 6 dengan judul Analisis Wacana akan membahas tiga pokok bahasan, yaitu (1) hakikat analisis wacana; (2) prinsip interpretasi dalam analisis wacana; dan (3) topik, tema, dan judul. Pokok bahasan pertama membahas hakikat wacana dan prinsip analisis wacana. Pokok bahasan kedua menjelaskan prosedur analisis wacana dan prinsip interpretasi lokal dan analogi. Pokok bahasan ketiga menjelaskan perbedaan topik, tema, dan judul serta penerapannya dalam analisis wacana. Setelah mempelajari Modul 6 ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian analisis wacana dan dapat menerapkan berbagai prinsip analisis wacana, termasuk interpretasi lokal dan analogi. Selain itu mahasiswa juga diharapkan dapat membedakan konsep topik, tema, dan serta dapat menentukan topik, tema, dan judul dalam analisis wacana.

Peta Kompetensi Wacana Bahasa Indonesia/PBIN4216/2 sks

